

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah, guru bertugas sebagai pendidik dan siswa-siswi adalah peserta didik. Tugas utama dari peserta didik adalah belajar. Hasil belajar dari masing-masing peserta didik berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Purwanto (2004) mengungkapkan ada dua golongan yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, watak dan minat. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga (orang tua) merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalkan kepada anak, dimana orang tua sebagai guru di dalam pendidikan keluarga tersebut. Lingkungan sosial merupakan pergaulan antara manusia, pergaulan antara pendidik dengan orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi dalam pendidikan. Perkembangan dan perilaku individu juga dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi yaitu lingkungan yang berkaitan dengan cara manusia mengatur dan memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan sandang, pangan, kondisi dari lingkungan ekonomi yang berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Kondisi ekonomi akan mempengaruhi kesempatan mutu belajar yang lebih